

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Untuk dapat menghasilkan suatu penelitian yang baik, maka diperlukan suatu desain penelitian. Menurut Nazir (2005:84) “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kausalitas.

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2010:29) adalah sebagai berikut:

“Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai perputaran piutang dan profitabilitas pada Koperasi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi.

Sementara itu metode kausalitas adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan permasalahan yang bersifat hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Metode kausalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Koperasi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, maksudnya data-data yang diperoleh, diolah dan dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik dan diinterpretasikan berdasarkan teori yang telah dipelajari.

1.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2010:38), “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan judul penelitian pengaruh perputaran piutang terhadap Profitabilitas, maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel/X*)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (variabel bebas) adalah perputaran piutang yang diteliti untuk mengetahui seberapa lama piutang dapat ditagih kembali menjadi kas dalam satu periode.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel/Y*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (variabel terikat) adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu yang diukur dengan menggunakan *Return on Investment* (ROI).

Untuk menentukan data yang diperlukan dan mempermudah pengukuran dari kedua variabel dalam penelitian ini, maka variabel-variabel tersebut dapat dioperasionalkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel (X) Perputaran Piutang	Perrputaran Piutang	$\frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata-rata piutang}}$	Rasio
Variabel (Y) Profitabilitas	ROI	$\frac{\text{Laba setelah pajak (SHU)} \times 100\%}{\text{Total aktiva}}$	Rasio

1.3 Sumber data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder karena data diperoleh secara tidak langsung dan merupakan data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan Koperasi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi yang terdiri dari laporan laba rugi (SHU) dan neraca pada tahun 2011.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Menurut Nazir (2005:174) "Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan".

Berdasarkan uraian di atas maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan

untuk mencari atau memperoleh data berupa catatan, laporan serta dokumen yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah laporan keuangan periode tahun 2011.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Riduwan (2010:129) menyatakan “untuk jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data ini berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan”. Teknik analisis data merupakan salah satu tahap penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data untuk menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Data-data yang sudah terkumpul selama penelitian selanjutnya akan diolah terlebih dahulu guna menyajikan informasi yang lebih mudah untuk diinterpretasikan dan dianalisis lebih lanjut. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh, peneliti melakukan langkah-langkah kegiatan teknis analisis data sebagai berikut :

- **Menentukan nilai untuk masing-masing variabel**

Dalam penelitian ini terdapat variabel perputaran piutang sebagai variabel X dan variabel profitabilitas sebagai variabel Y. Untuk menentukan nilai dari masing-masing variabel tersebut dapat dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Perputaran Piutang

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

$$\text{Rata-rata piutang} = \frac{\text{saldo piutang (awal)} + \text{saldo piutang (akhir)}}{2}$$

(Munawir, 2004;74)

2. Profitabilitas

Untuk mengukur profitabilitas menggunakan perhitungan Return on Investment (ROI).

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

(Sofyan Syafri Harahap, 2008:305)

3.5.2 Uji Linearitas

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Pengujian linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk dan pemilihan model persamaan regresi, menurut Riduwan (2011:250) dalam uji linearitas menggunakan langkah langkah :

1. Menghitung Jumlah Kuadrat Error (Kesalahan) (JK_E) :

$$JK_E = \sum_k \sum Y^2 - \left\{ \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

2. Menghitung Jumlah kuadrat Tuna cocok (JK_{TC}) :

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

3. Menghitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (RJK_{TC}) :

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

4. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat Error (RJK_E) :

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

Helmy Hilmiyah, 2013

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Mencari nilai F_{hitung} :

$$F_{linier} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

6. Menentukan kriteria uji linearitas :

Jika $F_{linier (hitung)} \leq F_{linier (tabel)}$, maka H_0 diterima yang berarti LINIER

Jika $F_{linier (hitung)} \geq F_{linier (tabel)}$, maka H_1 diterima yang berarti TIDAK LINIER

7. Menghitung nilai F_{tabel} menggunakan Tabel F :

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)} (db TC, db E)$$

8. Kesimpulan : $F_{linier(hitung)} < F_{linier (tabel)}$, maka H_0 diterima yang berarti metode regresi Y atas X berpolah LINIER.

3.5.3 Pengujian Hipotesis

Menurut Hasan, M.I (2002:54), “pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis ini”.

3.5.3.1 Menentukan Persamaan Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji hipotesis maka digunakan analisis regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sudjana,2004:204)

Keterangan :

Helmy Hilmiyah, 2013

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

\hat{Y} = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = subjek dalam variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = harga \hat{Y} ketika harga $X = 0$ atau konstanta.

b = Koefisien arah regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel terikat yang didasarkan pada perubahan variabel bebas. Bila positif arah garis naik, sedangkan bila arah negatif arah garisturun.

n = lamanya periode

Sementara nilai a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

&

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sudjana, 2004:205)

1.5.3.2 Menentukan Kriteria Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis statistik dilakukan dengan pengujian hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Perumusan (H_0) dan (H_1) untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$, Perputaran piutang tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

$H_1 : \beta > 0$, Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan kaidah pengujian hipotesis statistik yang diajukan, apabila nilai dari koefisien regresi bernilai ($\beta = 0$), maka hipotesis H_0 diterima, dan sebaliknya jika koefisien arah regresi bernilai lebih ($\beta > 0$), maka H_0 ditolak yang artinya H_1 diterima. Melalui pengujian hipotesis tersebut, maka akan diketahui bagaimana hasil penelitian yang kita lakukan. Hasil dari pengujian hipotesis statistik tersebut dapat digunakan untuk membuat kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan.

3.5.3.3 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi. Menurut Riduwan (2011:248), pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis:

H_0 : Perputaran piutang tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H_1 : Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2. Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi [$JK_{Reg} (a)$] :

$$JK_{Reg} (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

3. Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi [$JK_{Reg} (b/a)$] :

$$JK_{Reg} (b/a) = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

4. Menghitung Jumlah Kuadrat Residu [JK_{Res}] :

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg} (b/a) - JK_{Reg} (a)$$

5. Mengitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu [RJK_{Res}] :

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

6. Menghitung signifikansi F_{Hitung} :

$$F_{Hitung} = \frac{RJK_{Reg (b|a)}}{RJK_{Res}}$$

7. Menentukan kriteria pengujian signifikansi :

Jika $F_{Hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak (signifikan)

Jika $F_{Hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_1 ditolak (tidak signifikan)

8. Mencari F_{tabel} menggunakan Tabel F dengan rumus :

Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ $db_{Res} = n - 2$

$$F_{tabel} = F (1 - \alpha) (db \text{ reg } [b|a], [db \text{ Res}])$$

9. Membuat Kesimpulan

Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf nyata 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut berarti, begitupun sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf nyata 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut tidak berarti.

3.5.3.2 Uji t

Selain uji F perlu juga dilakukan uji t guna mengetahui keberartian koefisien regresi. Rumus yang digunakan untuk uji t ini adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{b}{s_b}$$

(Sudjana, 2003:31)

keterangan :

b = koefisien regresi

s_b = standar deviasi

Adapun langkah-langkah untuk pengujian uji t menurut Riduwan (2011:207) adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis:

$H_0: \beta = 0$, Perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

$H_1: \beta > 0$, Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Menentukan t_{hitung} :

$$s_b = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}}$$

$$t = \frac{b}{s_b}$$

3. Menentukan t_{tabel} :

Menentukan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $db = n-1$.

4. Menentukan kriteria pengujian:

- Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

5. Membuat kesimpulan.

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang dan profitabilitas.

